

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan *prosedur penelitian* yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan peran kepemimpinan ketua yayasan terhadap komitmen organisasi.

B. Lokasi dan waktu Penilaian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di yayasan Ummushabri Kendari dengan pertimbangan bahwa di yayasan Ummushabri tersebut terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji, tentang “peran kepemimpinan Ketua Yayasan Ummushabri Kendari terhadap komitmen organisasi di Yayasan Ummushabri Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di yayasan ummushabri Kendari , yang dimulai setelah proposal penelitian diseminarkan (disetujui dan disahkan) selama tiga bulan, dengan objek penelitian di Yayasan Ummushabri Kendari.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah gejala-gjala sebagai mana adanya berupa pendapat-pendapat dari kepala sekolah, dan guru serta unsur yang berkaitan dengan tema penelitian. Sedangkan sumber data diperoleh dalam situasi yang wajar/alami (Natural setting), informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang dianggap menguasai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji, informan kunci adalah ketua yayasan dan dewan guru.. Dalam pemilihan informasi akan digunakan *puousive sampling* dan untuk memilih atau menentukan informan lain digunakan *snowball sampling*, sampai menemukan kejenuhan data.

Berdasarkan data diatas maka sumber data penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yaitu:

1. Data primer atau data berupa bahan dokumen atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian¹.
2. Data sekunder berupa dokumen hasil penelitian serta buku-buku yang ditulis orang lain tentang kepemimpinan².

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif membutuhkan tehnik-tehnik kualitatif pula. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih beberapa tehnik pengumpulan data antara lain³

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berupa tehnik yaitu:

- a. Observer, kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Kerena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya⁴.
- b. Wawancara, yaitu percakapan antarkedua belah pihak atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan wawancara. Tujuannya agar peneliti atau pewawancara mendapatkan informasi yang tepat dari nara sumber yang tepat.

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87

² Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Penerbit Setia, 1999), h.

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (kencana, Predana Media group), h. 139

⁴ *Ibid*, hal. 115

- c. Dokumen/dokumentasi, yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

E. Tehnik Analisis Data

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu⁵.

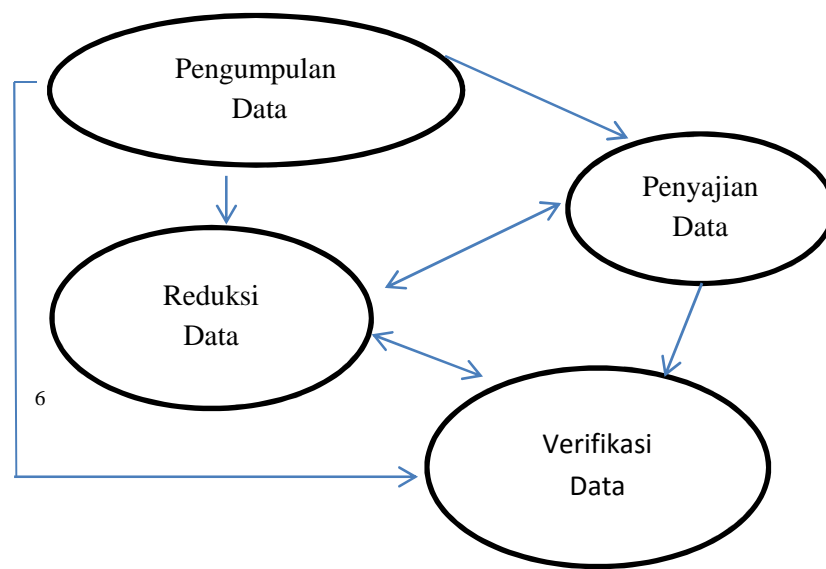
Data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas, maka tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

⁵ *Ibid*, hal. 153

2. Display data, analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.
3. Kesimpulan dan verifikasi, data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data yang disimpulkan sehingga makna data yang ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru sifat sementara dan masi bersifat umum.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verivikasi data. Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan verifikasi. Untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data krgiatan tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut ini:



F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Didalam penelitian kualitatif uji validasi dan uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap alat penelitian untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian itu dianggap sudah valid dan sesuai dengan data yang diinginkan⁷.

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis khusus negatif, member check.

- a. Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Kerana itu hampir dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung

⁶ Miles dan Huberman, *Komponen-komponen analisis Data* (Bandung; Pustaka Setia, 1992), h. 20

⁷ *Ibid*, hal. 253

melakukan wawancara dan observasi dengan informan-infirmannya. Karena itu peneliti kualitatif adalah peneliti yang memiliki waktu yang lama bersama dengan informan di lapangan, bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai⁸.

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga terbentuk *rapport*, yaitu semakin akrab, semakin terbuka, dan saling percaya.

- b. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu sehinggatriangulasi ini dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan waktu.
- d. Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan sampai tidak adalagi data yang bertentangan dan dapat dipercaya.
- e. *Member chek*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemeberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

⁸ *Ibid*, hal. 254